

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Akan tetapi, terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh pikiran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang logis.²

Adapun dalam penelitian ini rencana pemecahan bagi persoalan yang diselidiki antara lain :

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), h. 24

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2008), Cet. Ke-8, h. 3

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Sebab dalam penelitian ini datanya berupa angka dan peneliti berusaha mencari hubungan antara dua variabel yaitu “model pembelajaran advokasi dan variabel hasil belajar peserta didik.

2. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur langkah-langkah latar belakang penelitian agar memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel tujuan pendidikan. Pada dasarnya dalam rancangan penelitian ini terbagi menjadi dua tahap yang meliputi:

- a) Menentukan masalah penelitian, dalam menentukan masalah penelitian penulis mengadakan studi pendahuluan model pembelajar advokasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VIII di MTs Al-Furqon.
- b) Pengumpulan data, tahap ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yang terbagi dalam beberapa tahap, yakni:
 1. Menentukan sumber data, dalam hal ini adalah kepala sekolah, guru bidang studi, dan peserta didik kelas VIII di MTs Al-Furqon.
 2. Mengumpulkan data, dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, angket, dan dokumentasi.
 3. Analisis dan penyajian data.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Dengan kata lain populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.⁴

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, maka populasi penelitian ini adalah peserta didik yang belajar di MTs Al-Furqon pada tahun ajaran 2009-2010, akan tetapi yang penulis teliti adalah kelas VIII yang terdiri dari satu kelas yang berjumlah 27 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), Cet. Ke-8, h.80

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (), h. 115

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan.....* op.cit. h. 118

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan merupakan jenis sampel jenuh, yaitu jumlah anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau peneliti yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁶

C. Variable Penelitian

Variabel adalah pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih, atau dengan kata lain variabel merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian. Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Yaitu variabel tunggal yang berdiri sendiri yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini menjadikan model pembelajaran advokasi sebagai variabel bebas yang berisi tentang notasi (X)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini sebagai variabel Y yang akan dipengaruhi oleh variabel X yang akan diberi notasi (Y), adapun variabel terikat ini yaitu hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Al-Furqon pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

⁶ Ibid, h. 124

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

a. Data Kualitatif

Yaitu data yang tidak dapat diukur secara langsung atau data yang tidak berbentuk angka, Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah
- 2) Letak geografis
- 3) Keadaan guru dan karyawan
- 4) Keadaan peserta didik
- 5) Sarana dan prasarana
- 6) Struktur organisasi
- 7) Model pembelajaran advokasi
- 8) Hasil belajar peserta didik.

Data-data diatas penulis peroleh dengan cara melihat dokumen yang sudah ada.

b. Data Kuantitatif

Yaitu data yang dapat diuraikan dan dihitung secara langsung karena berupa angka-angka, data ini meliputi hal-hal yang berhubungan dengan jumlah peserta didik dan data-data lain yang berupa angka.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah

1) Library Reseach

Yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau jumlah literatur yang berkaitan dengan topik permasalahan. Sumber data ini penulis gunakan perumusan atau kajian pustaka.

2) Field Reseach

Yaitu sumber data yang diperoleh dari lokasi atau tempat penelitian, baik secara langsung atau tidak langsung. Berkaitan dengan jenis data di atas maka sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Manusia, meliputi: kepala sekolah, staf sekolah, dan peserta didik
- b. Non manusia, meliputi: dokumen sekolah, lokasi sekolah, keadaan personalia, struktur organisasi, jumlah peserta didik, jumlah sarana dan prasarana, serta dokumen yang berhubungan dengan hasil belajar peserta didik

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan teknik yang relevan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian

psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi pada dasarnya observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁷

Menurut Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif. Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber dan penelitian. Sambil melakukan mengamati, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut rasa dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang akan diperoleh akan lebih lengkap, tajam, sampai mengetahui pada tingkat makna dari sikap perilaku yang tampak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan tipe pasif (*passive participation*) yakni dalam penelitian, peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁸ observasi ini digunakan

⁷ Suharsimi Arikunto, op.cit, h. 146

⁸ Sugiono, op.cit, h. 310

untuk memperoleh data tentang model pembelajaran advokasi (debat aktif) yang meliputi cara pelaksanaan, metode yang digunakan.

2. Teknik Interview

Interview sering juga disebut dengan wawancara, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang digunakan dalam wawancara.

Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah proses pengumpulan data untuk suatu penelitian. Beberapa hal dapat dibedakan wawancara dengan percakapan sehari-hari, antara lain:

- Pewawancara dan responden biasanya belum saling mengenal sebelumnya
- Responden selalu menjawab pertanyaan.
- Pewawancara tidak menjuruskan pertanyaan kepada suatu jawaban, tetapi harus selalu bersifat netral.
- Pertanyaan yang ditanyakan mengikuti panduan yang dibuat sebelumnya.

Pertanyaan panduan ini dinamakan *Interview guide*.⁹

Dalam penelitian ini dalam penggunaan Interview guna memperoleh data tentang sejarah berdirinya, dan aktifitas belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor, Ghalia Indonesia, 2005), Cet. Ke-6, h. 193

3. Teknik Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.¹⁰ Sehingga dengan demikian dapat diketahui bagaimana pendapat dan sikap seseorang terhadap suatu masalah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan datanya berupa angket yang berisi tentang pertanyaan yang mana jawabannya pilihan ganda.

Angket (kuesioner) dapat dibedakan dari beberapa jenis:

- a. Dipandang dari cara menjawabnya;
 1. Kuesioner terbuka, yang tidak disediakan jawabannya sehingga responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.
 2. Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dari antara jawaban yang sudah disediakan.
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan;
 1. kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
 2. kuesioner tidak langsung, yaitu responden menjawab tentang orang lain.

Dalam penggunaan angket ini penulis menggunakan angket tertutup yaitu memberikan soal tertulis dengan jawaban yang sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, h.140

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan model pembelajaran advokasi dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan menggunakan angket langsung.

4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.¹¹ Teknik Dokumentasi adalah teknik yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, peraturan-peraturan, notulen, dokumen, catatan harian dan sebagainya. Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang jumlah peserta didik, jumlah tenaga pengajar, jumlah sarana dan prasarana, letak geografis, struktur organisasi dan lain-lain.

F. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa berasal dari dua penggalan kata, yaitu "hypo" artinya "di bawah" dan "thesa" artinya "kebenaran atau pendapat". Menurut maknanya hipotesis merupakan jawaban sementara atau kesimpulan yang diambil untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian.¹²

¹¹ S. Nasution, *Metode Reseach*, (Bandung : Bumi Aksara, 1996), h. 133

¹² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), Cet. Ke-3, h. 47

Adapun fungsi dari hipotesis dalam suatu penelitian yaitu untuk menguji kebenaran suatu teori dan memberi ide untuk mengembangkan suatu teori juga memperluas pengetahuan mengenai gejala-gejala yang sedang dipelajari.¹³

Bertolak dari rumusan masalah dalam penelitian ini, maka hipotesis yang akan dijawab dan dibuktikan adalah :

1. Hipotesis Kerja (H_a)

Hipotesis kerja ini disimbolkan dengan H_a . Hipotesis kerja menyatakan pengaruh atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Artinya, ada pengaruh model pembelajaran advokasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Hipotesis nihil disimbolkan dengan H_0 . hipotesis ini menyatakan tidak ada hubungan atau pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya tidak ada pengaruh model pembelajaran advokasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul yang dilakukan yakni analisa data, analisa data dimaksudkan untuk mengkaji kaitannya dengan kepentingan pengajuan hipotesis penelitian, tujuan adalah untuk mencari kebenaran data tersebut dan untuk

¹³ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), Cet. Ke-2, h. 40

mendapatkan suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini digunakan korelasi membandingkan adanya hubungan antara dua variabel, dengan analisis ini dimana diketahui sejauh mana hubungan variabel tersebut.

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh model pembelajaran advokasi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Al-Furqon, maka dalam penelitian ini diperlukan teknik analisis data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa data statistik sederhana berupa prosentase atau analisa statistic product moment, untuk lebih jelasnya sebagai berikut;

1. Untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah diatas, maka penulis menggunakan analisis deskriptif yang datanya diperoleh angket yang diberikan kepada peserta didik, setelah data angket di dapat dari peserta didik maka selanjutnya adalah memprosentasikan tiap item ke dalam table dengan rumus;

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Frekwensi yang sedang di cari prosentase

N = Jumlah frekwensi atau banyaknya responden. ¹⁴

¹⁴ Anas Sudijono, *pengantar pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo, 1996), h. 41

2. Untuk menjawab pertanyaan kedua dari rumusan masalah diatas, penulis menggunakan nilai raport, yang dimiliki dan membandingkan nilai rata-rata raport dengan criteria yang ada dalam raport. Adapun criteria sebagai berikut:

10 = Istimewa	5 = Hampir Cukup
9 = Baik Sekali	4 = Kurang
8 = Baik	3 = Kurang Sekali
7 = Lebih dari Cukup	2 = Buruk
6 = Cukup	1 = Buruk Sekali

3. Untuk menjawab pertanyaan dari ketiga dari rumusan masalah diatas tentang ada tidaknya pengaruh, digunakan rumus product moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara gejala X dan gejala Y

$\sum xy$: Jumlah hasil dari X dan Y

N : Jumlah responden

Dari rumus diatas, maka diperoleh nilai korelasi (r_{xy}) kemudian nilai r akan dikonsultasikan dengan nilai “r” dalam table *product moment* sehingga dapat diketahui apakah akan diterima/tidaknya hipotesa yang diajukan sebelumnya.

Tabel I
Interpretasi Product Moment

Besarnya nilai “r”	Interprestasi :
Antara 0,00 0 sampai dengan 0,200	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, adakn tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y
Antara 0,200 samapi dengan 0,400	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
Antara 0,400 samapi dengan 0,600	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang agak rendah
Antara 0,600 samapi dengan 0,800	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang cukup
Antara 0,800 samapi dengan 1,00	Antara avriabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang tinggi